

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karena pesatnya perkembangan teknologi dalam beberapa puluh tahun belakangan ini, telah membuat perubahan yang amat dahsyat dalam segala aspek kehidupan di dunia, baik secara politik, social, ekonomi, budaya, dan pergaulan antar bangsa. Model sistem perekonomian juga berubah, menjadi model bisnis yang menggabungkan sumber daya melalui kemajuan teknologi informasi, sehingga dengan era digital tersebut membentuk suatu proses bisnis yang menjangkau wilayah dan waktu yang nyaris tak terbatas.

Memasuki era digital banyak aktivitas yang dilakukan melalui internet. Internet sebagai alat yang mutlak harus ada dalam segala aspek kehidupan. Bersosialisasi, mengirim informasi, melakukan transaksi bisnis, melakukan pemasaran dan lain-lain, tak lepas dari alat digital yang terhubung dengan internet.

Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018) merilis bahwa, Jumlah pengguna media digital di Indonesia pada Januari 2016 adalah , 88.100.000 orang merupakan pengguna aktif internet, dari 259.100.000 penduduk, hal ini menggambarkan bahwa 34% penduduk Indonesia telah memanfaatkan internet. Dan sebanyak 79.000.000 orang, atau sekitar 30% penduduk Indonesia adalah pengguna sosial media sebagai media untuk berkomunikasi. Selain itu di Indonesia juga terdapat 326.300.000 sambungan seluler, berarti jumlah dimana 126% dari

populasi penduduk Indonesia. Suatu hal yang menarik untuk diambil kesimpulan bahwa beberapa orang penduduk, ada yang memiliki lebih dari satu telepon seluler, sehingga jumlah pemakai telepon tersebut melebihi jumlah penduduk Indonesia.

Dengan data yang agak berbeda, Setiawan (2018) dalam sebuah jurnal menyebutkan bahwa, setiap tahunnya jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat. Menurut hasil survey Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), Jumlah pemakai internet di Indonesia menunjukkan peningkatan yang lumayan drastis. Dimana total 252,4 juta jiwa penduduk Indonesia di tahun 2015, sekitar 88,1 juta jiwa diantaranya memanfaatkan internet. Pada tahun setelahnya di tahun 2016, pemakai internet semakin meningkat dengan total 132,7 juta pemakai internet dari jumlah penduduk 254,6 juta jiwa (APJII, 2017).

Pola perilaku dan persepsi masyarakat Indonesia pun turut berubah dalam menjalankan kehidupan sosial termasuk ekonomi dan bisnis seiring dengan perkembangan teknologi. Cara mendapatkan berbagai produk barang dan jasa juga semakin mudah dengan mengakses dan memanfaatkan teknologi berbasis internet. Seiring dengan perubahan perilaku dan persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi berbasis internet, maka ekonomi digital pun semakin berkembang. Pemanfaatan internet dalam usaha perekonomian sering disebut juga dengan Ekonomi Digital (*Digital Economy*).

Dari uraian di atas jelas menggambarkan bahwa internet dan media digital yang berbasis internet, telah merambah sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tapi juga ke daerah yang kecil seperti Kota Bukittinggi. Bukittinggi adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat, juga telah mengalami perkembangan dalam pemanfaatan internet, baik di lingkungan masyarakat, instansi swasta, maupun instansi pemerintah.

Bukittinggi sebagai Kota Perdagangan dan Jasa, mempunyai salah satu pasar grosir yang cukup terkenal dan sejak tahun 1982 hingga saat ini yaitu Pasar Simpang Aur Kuning yang terus tumbuh dan berkembang menjadi pasar pusat grosir pakaian jadi.

Tabel 1.1
Data Pemilik izin usaha Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi
Tahun 2020

No	Pemilik Izin	Jumlah	Persentase (%)
1	Toko Grosir	889	15
2	Toko (Grosir dan Eceran)	588	10
3	Kios (Grosir dan Eceran)	42	1
4	Los (Grosir dan Eceran)	4.388	74
	Jumlah	5.907	100

Sumber: Dinas KUKMP Kota Bukittinggi Tahun 2020

Jumlah pedagang pemilik izin usaha perdagangan resmi yang menggunakan fasilitas Pemerintah Kota Bukittinggi tercatat 5.907 orang terdiri dari Pedagang Toko Grosir Konveksi 889 orang. Pedagang pemakai toko sebanyak 588, pedagang yang menggunakan kios sebanyak 42 orang,

pedagang pemakai los/ lapangan bulanan sebanyak 4.388 orang, dan beberapa toko lain nya yang dibangun sendiri dan milik swasta.

Sejumlah pedagang grosir baik pedagang toko maupun konter/ lapangan, berdasarkan informasi awal dari Dinas Koperasi Usaha Menengah Kecil dan Perdagangan Kota Bukittinggi, sebagian telah memanfaatkan *website*, *blog*, maupun media *online* dan *e-commerce* untuk promosi dan bertransaksi, memanfaatkan aplikasi perbankan seperti ATM, SMS Banking, *E-Banking*, *Internet Banking*, dan *Financial Teknologi* (Fintech) lainnya, serta berkomunikasi dengan media sosial dan membicarakan bisnis konveksi mereka.

Berdasarkan indikasi tersebut, para pedagang grosir konveksi di Pasar Simpang Aur Kuning, telah terlibat dalam Ekonomi Digital yang sedang trend dimanfaatkan oleh pelaku ekonomi dan bisnis, serta telah berpengaruh terhadap sistem ekonomi dan perdagangan.

Penulis semakin tertarik dan berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut tentang adanya fenomena-fenomena dan dampak dari ekonomi digital kepada pedagang di Simpang Aur Kuning, karena adanya informasi awal dari berbagai sumber mengindikasikan : Adanya perubahan perilaku dan cara transaksi sesuai trend era digital saat ini dan pasar terlihat lebih sepi dibanding biasanya. Maka pedagang yang mengandalkan cara pemasaran, dan transaksi secara manual akan perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang akan disusun dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang diberi judul: **PENGARUH EKONOMI DIGITAL TERHADAP USAHA PERDAGANGAN KONVEKSI DI PASAR SIMPANG AUR KUNING BUKITTINGGI.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, kalau kita mengamati fenomena yang terjadi, yaitu semakin banyaknya orang menggunakan internet sebagai alat untuk mempermudah kehidupan sosial mereka telah mempengaruhi berbagai sistem yang melibatkan manusia, antara lain perdagangan dan transaksi ekonomi lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan uraian sebelumnya, maka permasalahan permasalahan yang akan dikaji dan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Seauhmana pengaruh ekonomi digital terhadap usaha perdagangan di Pasar Simpang Aur Kuning Kota Bukittinggi ?.
2. Seauhmana pedagang Simpang Aur Kuning telah memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan usaha ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi digital dalam usaha perdagangan konveksi di Pasar Simpang Aur Kuning.

2. Untuk mengetahui sejauhmana pedagang Pasar Simpang Aur Kuning telah memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan usaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk :

1. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan melakukan kajian dengan objek permasalahan yang sama.
3. Dari sisi kebijakan, hasil penelitian diharapkan bisa menyajikan bahan referensi atau rujukan bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Bukittinggi, terkait dalam pembinaan dan mengembangkan usaha Pedagang Konveksi di Pasar Simpang Aur Kuning untuk masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penulisan skripsi ini tidak mengambang dan menyimpang dari tujuan, peneliti sengaja memberikan batasan penelitian, dimana objek penelitiannya adalah pedagang toko grosir dan eceran di Pasar Simpang Aur Kuning Kota Bukittinggi, dengan masalah fokus pada :

1. Pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap usaha perdagangan konveksi Pasar Simpang Aur Kuning.
2. Sejauh mana pedagang Pasar Simpang Aur Kuning telah memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan usaha.

3. Apakah penggunaan ekonomi digital berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini, akan dibuat dalam beberapa bab, dan dilengkapi dengan bagian awal seperti kata pengantar, halaman pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan bagian akhir berupa daftar pustaka, serta lampiran yang dibutuhkan sebagai pelengkap dokumen penelitian ini.

BAB I Pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang yang mengangkat permasalahan, merumuskan, mengemukakan tujuan dan manfaat penelitian dan membatasi ruang lingkup serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, bab ini sebagai landasan teori yang merupakan hasil studi kepustakaan, meliputi: Konsep konsep dan teori tentang Faktor Pertumbuhan Ekonomi, pengertian usaha perdagangan, pengertian usaha konveksi, revolusi industri 4.0 dan pengaruhnya terhadap sistem perekonomian dan pengertian ekonomi digital, serta referensi lain yang mendukung analisa terhadap masalah penelitian.

BAB III Metodologi, bab ini akan berisi teknik penelitian dan pengumpulan data dalam melakukan penulisan ini, metode pendekatan, spesifikasi penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data. Gambaran Umum Tempat Penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian .

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bagian ini menyajikan hasil penelitian serta pembahasan yang akan menghubungkan fakta atau data yang

didapatkan dari hasil studi pustaka, dibandingkan dengan survey lapangan dan dianalisa dengan suatu metode analisis sesuai yang dicantumkan pada BAB III.

Bab V Penutup, pada BAB ini akan memuat kesimpulan dari hasil analisa dan temuan lapangan serta pembahasan pada BAB IV serta dibagian akhir BAB ini akan diberikan saran-saran atas hasil penelitian ini.

